



OPTIMALISASI PENGINPUTAN ABSENSI UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI DI WEBSITE UNIT PENGADAAN BARANG DAN JASA

Fenisa Latifatul Wahyuni^{1*}, Ni Luh Putu Sariyani²

^{1,2} Universitas Pendidikan Nasional

*e-mail: fenisalw31@gmail.com

ABSTRAK

Pusat pemerintah Kabupaten Badung, khususnya di unit kerja pengadaan barang dan jasa, tidak terlepas dari masalah dalam menghadapi pengelolaan pegawai. Sebagai unit kerja dalam pemerintahan, kinerja pegawai di unit ini sangat penting untuk memastikan bahwa fungsi dan tugas instansi dapat dijalankan dengan optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode gabungan pendekatan observasi, wawancara dan evaluasi yang dilakukan sebagai alat untuk menilai keefektifan dalam upaya optimalisasi dari judul yang diangkat. Dengan optimalisasi yang dilakukan, sistem absensi menjadi lebih efisien dan otomatis, memungkinkan pegawai untuk fokus pada tugas-tugas inti mereka tanpa terganggu oleh proses absensi yang memakan waktu. Oleh karena itu, optimalisasi penginputan absensi tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung implementasi kebijakan disiplin secara konsisten di seluruh organisasi.

Kata kunci: Optimalisasi, disiplin pegawai, penginputan absensi, efektivitas

ABSTRACT

Badung district government center, especially in the work unit of procurement of goods and services, is not free of problems in the face of management of officials. As a work unit in government, the performance of the staff in this unit is crucial to ensuring that the functions and tasks of the agency can be performed optimally. The method used in this study is a combination of observation approaches, interviews and evaluations carried out as a tool to assess the effectiveness in optimization efforts of the titles raised. With the optimization done, the absence system became more efficient and automated, allowing employees to focus on their core tasks without being interrupted by a time-consuming absence process. Therefore, optimization of absence inputs not only improves administrative efficiency, but also supports the implementation of disciplinary policies consistently throughout the organization.

Keywords: Optimization, employee discipline, absence inputs, effectiveness

1. PENDAHULUAN

Di era digital ini, banyak organisasi termasuk instansi pemerintah mulai beralih ke sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya manusia. Segala jenis teknologi digital secara bertahap menjadi kebutuhan bagi hampir semua kalangan (Nurmalasari & Wiguna, 2024). Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah pengelolaan kehadiran atau absensi pegawai, yang menjadi indikator penting dalam menilai kedisiplinan kerja. Kemajuan dalam teknologi komputer telah merubah cara kerja manusia, membuat tugas-tugas yang sebelumnya membutuhkan waktu dan tenaga lebih dapat diselesaikan dengan cepat (Ilham & Eliyani, 2023). Oleh karena itu, kemajuan teknologi sangat penting untuk kelangsungan dalam praktik sumber daya manusia digital, serta untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam hal produktivitas dan profitabilitas (Assounga & Sibassaha, 2024).

Pusat pemerintah Kabupaten Badung, khususnya di unit kerja pengadaan barang dan jasa, tidak terlepas dari masalah dalam menghadapi pengelolaan pegawai. Sebagai unit kerja dalam pemerintahan, kinerja pegawai di unit ini sangat penting untuk memastikan bahwa fungsi dan tugas instansi dapat dijalankan dengan optimal (Adha et al., 2019). Kinerja pegawai yang baik tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengadaan barang dan jasa, yang merupakan salah satu aspek vital dalam pelayanan publik.

Saat ini absensi konvensional sudah tidak efektif, terutama bagi pegawai pemerintahan (Sariani et al., 2020). Absensi merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia. Penginputan absensi yang tepat dan akurat tidak hanya memastikan kehadiran pegawai terpantau dengan baik, tetapi juga mempengaruhi berbagai aspek lain seperti penggajian, evaluasi kinerja, dan disiplin kerja (Adha et al., 2019). Optimalisasi proses penginputan absensi menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga keadilan di lingkungan kerja. Untuk meningkatkan disiplin pegawai unit pengadaan barang dan jasa menggunakan teknologi sebagai sarana absensi yang efektif seperti scan wajah dan penginputan daftar hadir pada website unit pengadaan barang dan jasa pemerintahan Kabupaten Badung (Helmi, 2020).

Unit kerja pengadaan barang dan jasa mengandung banyak risiko dan memerlukan kedisiplinan tinggi dari pegawai untuk memastikan proses pengadaan berjalan lancar, tepat waktu, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku (Harju et al., 2024). Meskipun absensi pegawai sudah memakai teknologi canggih, seperti scan wajah dan penginputan absensi secara digital, namun dalam praktiknya, seringkali ditemukan kendala dalam penggunaan sistem absensi pada pegawai seperti keterlambatan dalam penginputan data dan kesulitan dalam memantau kehadiran pegawai secara real-time.

Dengan demikian, fenomena ini diangkat melalui beberapa rumusan masalah, yaitu Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas penginputan absensi di website, dan bagaimana optimalisasi sistem tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan disiplin pegawai di unit pengadaan barang dan jasa. Penelitian optimalisasi penginputan absensi di website untuk meningkatkan disiplin pegawai unit pengadaan barang dan jasa bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang diimplementasikan efektif dalam meningkatkan disiplin pegawai unit pengadaan barang dan jasa.

2. METODE

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung pada Unit Kerja Pengadaan Barang Dan Jasa (UKPBJ). Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) dilaksanakan pada periode 10 Juni hingga 09 Agustus 2024. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode gabungan pendekatan observasi, wawancara dan evaluasi. Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran lokasi kegiatan. Pendekatan deskriptif kualitatif dilakukan dengan wawancara yang bertujuan memperoleh informasi dengan pihak yang bersangkutan dan digunakan untuk menganalisis kegiatan. Evaluasi dilakukan sebagai alat untuk menilai keefektifan dalam upaya optimalisasi dari judul yang diangkat.

Tahapan-tahapan selama melakukan Praktek kerja lapangan. Tahap pertama, Mahasiswa melakukan survei lokasi, membawa dan menyiapkan dokumen, dan menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Tahap kedua, Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan dan dosen pembimbing terkait kendala dan alur kerja yang dihadapi selama kegiatan berlangsung dalam bentuk laporan dan artikel (Wirawan & Paramartha, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran mahasiswa magang dalam membantu penginputan absensi pegawai di website memberikan berbagai keuntungan bagi pegawai dan organisasi secara keseluruhan. Optimalisasi ini dilakukan oleh penulis sebagai mahasiswa magang untuk membantu pegawai dalam meringankan tugasnya dan mencapai target ketepatan waktu. Optimalisasi ini juga diambil sebagai bentuk meningkatkan efektivitas pegawai dalam menginput absensi secara efisien pada website pengadaan barang dan jasa. Dengan bantuan mahasiswa magang, proses absensi dapat diotomatisasi lebih lanjut, mengurangi beban kerja pegawai dalam hal

administrasi manual atau penginputan data yang repetitif. Ini memungkinkan pegawai untuk fokus pada tugas-tugas inti mereka tanpa terganggu oleh proses absensi yang memakan waktu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penginputan absensi pegawai di website unit pengadaan barang dan jasa, khususnya dalam konteks kehadiran mahasiswa magang yang membantu dalam proses ini, antara lain:

1. Ketersediaan dan Kemudahan Akses Teknologi

Penggunaan sistem absensi berbasis web sangat bergantung pada akses teknologi yang memadai, termasuk perangkat keras (komputer atau perangkat seluler) dan koneksi internet yang stabil (Syafaruddin et al., 2022). Jika teknologi ini mudah diakses oleh mahasiswa magang dan pegawai, proses penginputan absensi akan lebih efektif.

2. Pelatihan dan Keterampilan

Mahasiswa magang dan pegawai perlu memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menggunakan sistem absensi di website tersebut. Pelatihan yang memadai akan memastikan bahwa mereka dapat melakukan penginputan data dengan benar dan efisien, mengurangi risiko kesalahan (Yuliani, 2023).

3. Sistem Otomatisasi

Kehadiran fitur otomatisasi dalam sistem absensi dapat mengurangi beban kerja manual (Dalimuthe, 2022). Mahasiswa magang dapat membantu dalam mengatur dan memantau otomatisasi ini, sehingga proses penginputan berjalan lebih cepat dan akurat.

4. Koordinasi dan Komunikasi

Efektivitas penginputan absensi juga dipengaruhi oleh seberapa baik koordinasi antara mahasiswa magang dan pegawai yang bertanggung jawab. Komunikasi yang jelas dan teratur akan memastikan bahwa setiap langkah dalam proses absensi dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan (Susilo & Abdurrahman, 2023).

5. Pengawasan dan Evaluasi

Pemantauan berkala terhadap proses penginputan absensi, termasuk evaluasi kinerja mahasiswa magang, akan membantu mengidentifikasi potensi masalah dan peluang untuk perbaikan. Dengan demikian, efektivitas sistem dapat terus ditingkatkan (Azizah et al., 2022).

6. Budaya Disiplin

Disiplin pegawai dalam melaporkan kehadiran mereka juga merupakan faktor penting. Jika pegawai konsisten dalam menginput absensi tepat waktu, sistem akan lebih efektif dalam memberikan data yang akurat dan terpercaya (Tahu & Laraswati, 2024).

Oleh karena itu pentingnya memperhatikan faktor-faktor ini, kehadiran mahasiswa magang dalam membantu penginputan absensi dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.

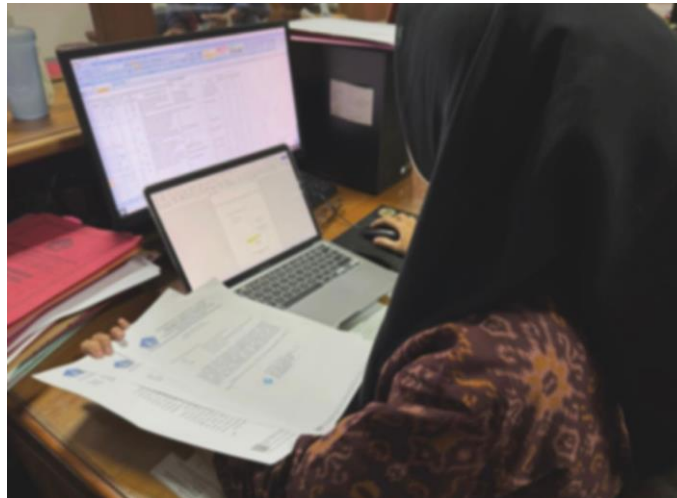
Kedisiplinan pegawai bias dilihat dengan kedatangan tepat waktu. Ketika seseorang menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sesuai jadwal, serta tiba dan meninggalkan kantor pada waktu yang ditentukan, kami menganggap mereka disiplin. Absensi pegawai di website melacak kapan orang masuk dan keluar kantor secara teratur. Setiap karyawan yang masuk dan keluar kantor harus mengisi formulir kehadiran dengan menggunakan sidik jari mereka. Karyawan yang tidak menepati jam kerja akan diawasi dan didisiplinkan melalui sistem absensi sidik jari ini. Karyawan yang terlibat dalam akuisisi produk dan jasa akan dilihat apakah mereka telah mematuhi jam kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan mereka yang tidak mematuhi akan menerima sanksi yang sesuai.

Penerapan kebijakan disiplin karyawan menjadi kunci utama (Marniati, 2020). Kebijakan ini mencakup peraturan yang harus diikuti oleh karyawan, seperti pengambilan absensi, penggunaan tanda pengenal, dan kepatuhan terhadap jam kerja yang telah ditentukan. Optimalisasi penginputan absensi berperan penting dalam memastikan tingkat kepatuhan

terhadap kebijakan disiplin tersebut. Dengan adanya sistem absensi yang lebih efisien dan otomatis, karyawan lebih mudah untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan, seperti mencatat jam masuk dan pulang tepat waktu. Hal ini, pada gilirannya, meminimalkan pelanggaran terhadap peraturan kantor, yang dapat mengakibatkan konsekuensi seperti kehilangan upah lembur atau tunjangan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan sistem ini telah mendorong tingkat kepatuhan yang tinggi di antara karyawan. Data absensi yang diinput secara konsisten di website unit pengadaan barang dan jasa mencerminkan disiplin yang baik, sejalan dengan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, optimalisasi penginputan absensi tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat budaya disiplin dalam organisasi. Dengan demikian, karyawan yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif, sementara organisasi dapat memastikan bahwa aturan disiplin diterapkan dengan konsisten.

Dalam meneliti penerapan sistem absensi di website yang dihubungkan dengan kedisiplinan pegawai, dilakukan survei melalui observasi kepada karyawan pengadaan barang dan jasa. Hasil survei menunjukkan bahwa 95% pegawai berpendapat bahwa prosedur absensi melalui online website sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, dan sistem tersebut berjalan dengan baik sesuai fungsinya. Sebanyak 98% pegawai menyatakan bahwa penggunaan sistem absensi di website mempercepat perekaman data dan pembuatan laporan bulanan, sehingga proses rekapitulasi absensi menjadi lebih efisien. Selain itu, 95% pegawai merasa bahwa sistem ini mudah digunakan. Terakhir, 100% pegawai berpendapat bahwa sistem absensi di website menjamin keamanan dan keabsahan data.



Gambar 1. Dokumentasi Penginputan Absensi Pegawai

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa kehadiran mahasiswa magang dalam membantu penginputan absensi pegawai di website unit pengadaan barang dan jasa memberikan dampak positif yang signifikan bagi efisiensi dan efektivitas operasional organisasi. Dengan optimalisasi yang dilakukan, sistem absensi menjadi lebih efisien dan otomatis, memungkinkan pegawai untuk fokus pada tugas-tugas inti mereka tanpa terganggu oleh proses absensi yang memakan waktu. Faktor-faktor seperti ketersediaan teknologi, pelatihan, sistem otomatisasi, koordinasi, pengawasan, dan budaya disiplin, semuanya berkontribusi terhadap efektivitas penginputan absensi. Data yang dikumpulkan melalui survei menunjukkan bahwa mayoritas pegawai merasa prosedur absensi melalui website sudah sesuai

dengan aturan, sistem absensi mudah digunakan, dan proses perekaman serta pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan efisien. Penerapan sistem absensi berbasis web juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat budaya disiplin dalam organisasi, dengan memastikan bahwa karyawan mematuhi jam kerja yang ditentukan dan bahwa data absensi yang dihasilkan adalah akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, optimalisasi penginputan absensi tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung implementasi kebijakan disiplin secara konsisten di seluruh organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 4(1), 47–62. http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/2109/1736
- Assounga, J. B. B. P., & Sibassaha, J. L. B. (2024). Impact of technological change, employee competency, and law compliance on digital human resource practices: Evidence from congo telecom. *Sustainable Futures*, 7(November 2023), 100195. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2024.100195>
- Azizah, S. N., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2022). Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Kota Bandar Lampung. *SMART: Strategy of Management and Accounting through Research and Technology*, 2(1), 67–77.
- Dalimuthe, N. W. (2022). Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga kerja Provinsi Sumatera Utara. *Universitas Medan Area*, 1–97.
- Harju, A., Schaëfer, K., Hallikas, J., & Kähkönen, A. K. (2024). The role of risk management practices in IT service procurement: A case study from the financial services industry. *Journal of Purchasing and Supply Management*, 30(2). <https://doi.org/10.1016/j.pursup.2024.100899>
- Helmi, H. (2020). Efektivitas Disiplin Pegawai Terhadap Penerapan Mesin Absensi Sidik Jari Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Baalikipapan. *Jurnal Administrative Reform*, 3(2), 267–274.
- Ilham, & Eliyani. (2023). Membangun Sistem Pengelolaan Presensi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai (Studi Kasus : Pemda Sidoarjo). *Seminar, 2007(Snati)*, 1–5.
- Marniati. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Nurmalasari, M. R., & Wiguna, I. M. A. (2024). Efisiensi Operasional dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Sektor Teknologi. *Menara Ekonomi*, X(2), 1–8.
- Sariani, N. L. P., Pradhana, P. D., & Utami, N. M. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan Koperasi Pasar Kumbasari Badung. *Media Bina Ilmiah*, 14(10), 3357. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i10.559>
- Susilo, A. E., & Abdurrahman, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Absensi Digital. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 318–326. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4629>
- Syafaruddin, Masse, A., Khaeriyah, Arisandi, B., & Natsir, N. (2022). Efektivitas Penerapan Absensi Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin ASN Di Kantor Kecamatan Batuputih Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal of ...*, 1(2), 23–47.
- Tahu, G. P., & Laraswati, N. (2024). Upaya Pendampingan Peningkatan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Teknik Jaya Sakti. *Prosiding Seminar ...*, 3, 323–328.

- Wirawan, M. S., & Paramartha, I. G. N. D. (2023). Fungsi Pemerintahan Kab. Badung Dalam Membantu Membangun Perekonomian Masyarakat. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.51700/empowerment.v3i1.377>
- Yuliani, I. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rajagrafindo Persada.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

